

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Setelah penulis melihat data yang dibutuhkan dalam proposal ini, maka jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif lebih khususnya menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti untuk mencari data – data primer ke lapangan, dimana dalam hal ini penulis mencari data – data yang dibutuhkan, berupa pertanyaan tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat dipahami.<sup>1</sup>

Menurut Moleong, metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang tertentu melalui perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisabertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, dan untuk memastikan kebenaran data.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. Ke – 18, 3

<sup>2</sup> *Ibid*, 4

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak – pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari peran guru Bimbingan Konseling dan aktivitas siswa minat dan bakat beserta fasilitas untuk siswa.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2018 – 2019. Adapun jumlah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surabaya sebagai berikut.

Kelas VIII A	Laki – laki	25 siswa
Kelas VIII B	Laki – laki	27 siswa
Kelas VIII C	Laki – laki	26 siswa
Kelas VIII D	Perempuan	29 siswi
Kelas VIII E	Perempuan	29 Siswi

## 3. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang dijadikan pusat perhatian dalam sebuah penelitian yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Meneliti akan mengamati minat dan bakat siswa yang sedang dalam pengawasan guru bimbingan dan konseling dan bagaimana peran guru bimbingan dan konseling tersebut untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.

Objek penelitian ini berupa peran guru bimbingan dan konseling serta minat dan bakat siswa di SMP Muhammadiyah 2 SURABAYA.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), 60

a) Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP MUHAMMADIYAH 2 SURABAYA. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan April 2019. Peneliti memilih SMP MUHAMMADIYAH 2 SURABAYA merupakan sekolah yang menjunjung tinggi nilai – nilai islam, sehingga dapat menimbulkan keingin tahun bagaimana bentuk pengembangan minat dan bakat siswa yang terjadi di SMP MUHAMMADIYAH 2 SURABAYA.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan selama 3 bulan terhitung mulai izin penelitian secara lisan dan tertulis dengan surat rekomendasi dari Universitas Muhammadiyah Surabaya. Sedangkan pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data mulai bulan April 2019 sampai dengan Juni 2019.

b) Sumber Data

1) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file – file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya esponden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai

sarana mendapatkan informasi ataupun data.<sup>4</sup> Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku – buku, literature dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan.<sup>5</sup>

#### **4.Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.<sup>6</sup>

Berdasarkan fokus penelitian ini mengenai peran guru bimbingan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat siswa, maka sumber datanya berasal dari data primer dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling dan siswa yang memiliki minat dan bakat di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya. Kemudian data sekunder akan

---

<sup>4</sup> Umi Narimawati, “*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*”, (Jakarta: PT. Agung Media, 2008), 98

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian administrasi*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 402

<sup>6</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Jogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), 117

diperoleh melalui pencatatan dokumen, penuturan guru, dan siswa SMP Muhammadiyah 2 Surabaya.

Data primer yang akan di galih diantaranya meneliti tentang mengamati siswa yang memiliki minat dan bakat dalam pengawasan guru BK dan bagaimana peran guru bimbingan dan konseling tersebut untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data – data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan inter prestasi terhadap data – data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian, data ini didapat dari sumber kedua atau melalui perantara orang.<sup>7</sup>

Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak – pihak yang berkaitan berupa data – data sekolah dan berbagai literature yang relevan dengan pembahasan. Yakni data – data yang menyangkut macam dan jenis minat dan bakat yang diminati siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya , serta jurnal – jurnal yang menerangkan tentang minat dan bakat siswa yang di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya.

Pemahaman terhadap kedua jenis data diatas diperlukan sebagai landasan dalam menentukan teknik serta langkah – langkah pengumpulan data penelitian.

---

<sup>7</sup> Winbi Genesis, “*Jenis dan Sumber Data*” dalam <http://winbiewimpie.blogspot.com/2012/11/jenis-dan-sumber-data.html>, diakses pada tanggal 31 Oktober 2018, 09:12 WIB

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Di buku Imam Gunawan, Arikunto mengatakan observasi merupakan “suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis”.<sup>8</sup> Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap minat dan bakat siswa dan aktifitas guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya.

Namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan alat bantu buku catatan dan kamera. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung pelaksanaan pengembangan bakat minat siswa, serta fasilitas dalam pelaksanaan minat bakat siswa, Observasi yang dilakukan meliputi:

- a) Observasi tentang dokumen minat dan bakat siswa
- b) Observasi tentang fasilitas kegiatan minat dan bakat

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah “(sesuatu yang bentuk dalam komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi)”.<sup>9</sup> Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara

---

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori & paktik*, (Jakarta: bumi Aksara, 2013), 210 - 212

<sup>9</sup> S. Nasution, *Metode research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 113

(yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan).

Dalam penelitian ini wawancara yang akan peneliti lakukan ialah wawancara secara langsung dengan subjek yang bersangkutan, dilakukan dengan cara bertemu mengenai sumber data primer dalam hal guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang terdiri dari suatu daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan telah disusun sebelumnya. Semua responden yang diwawancarai diajukan pertanyaan-pertanyaan yang sama, dengan kata-kata dan dalam tata urutan secara uniform. Di samping itu sebagai bentuk pertanyaannya digunakan wawancara terbuka yaitu terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sedemikian rupa bentuknya sehingga responden atau informan diberi kebebasan untuk menjawabnya. Sedangkan obyek yang diwawancarai adalah wakil kepala sekolah kesiswaan, guru BK dan siswa.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Wawancara dengan wakil kepala sekolah kesiswaan A. JAMALUDDIN DM, S. Th I di ruang guru tentang kegiatan minat dan bakat, pembinaan minat dan bakat, dan evaluasi minat dan bakat.
- b. Wawancara dengan guru bimbingan dan konseling FITRIA YUNI PURWANI, S. Pd di ruang bimbingan dan konseling sekolah tentang kegiatan minat dan bakat, pembinaan minat dan bakat, dan evaluasi minat dan bakat.
- c. Wawancara dengan siswa dalam minat dan bakat ruang kelas tentang

kegiatan minat dan bakat, pelaksanaan minat dan bakat, pelatihan – pelatihan dan alasan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, serta kegiatan yang bersifat dokumen sebagai tambahan untuk bukti penguat penelitian.

Data yang berupa buku induk, catatan, arsip atau gambar sehingga dapat diperoleh data tentang gambaran merupakan untuk memperkuat pengembangan bakat dan minat siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya. Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan yang lainnya.<sup>11</sup>

### **4. Analisis Data**

Analisis data yaitu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data keadaan pola, kategori, satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dapat ditentukan tema dan dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>12</sup>

Menurut Milles dan Huberman seperti dikutip Sugiono mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 231

<sup>11</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan Profesi Pendidikan dan tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2010), 268-269

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001),



berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam teknik analisis dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.<sup>13</sup>

a. Reduksi data

Untuk saat ini Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dan mengingat banyak data yang terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

b. Penyajian data

Langkah berikut yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah menyajikan data, dengan tujuan agar data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

c. Pengambilan kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga adalah melakukan penerikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti- bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi untuk kesimpulan yang dikemukakan ditahap awal yang didukung oleh bukti-bukti valid dan

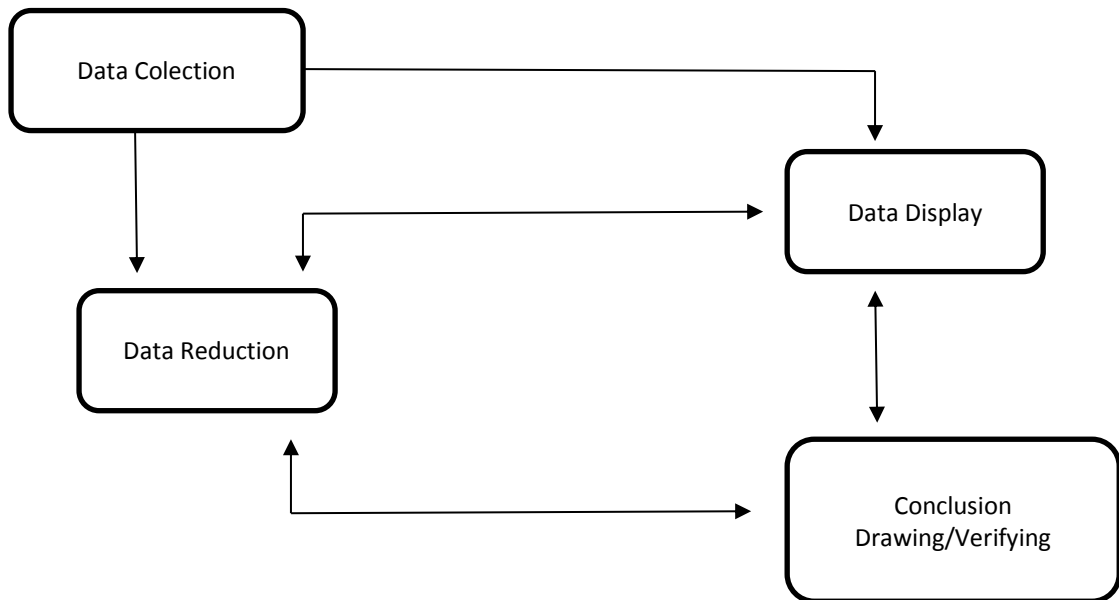
---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2006), 337

konsisten untuk peneliti kembali kelapangan agar bisa mengumpulkan data kembali, untuk itu kesimpulan yang dikemukakan merupakan tujuan kesimpulan yang kredibel.

Metode ini penulis gunakan dalam rangka untuk menganalisa data yang diperoleh dari lapangan berdasarkan konsep yang ada, sehingga penulis dapat menyajikan hasil penelitian yaitu pengembangan bakat minat siswa.

Secara interaktif proses aktifitas analisis data kualitatif seperti pada gambar berikut:



**Gambar 3.1 Analisis Data menurut Miles and Huberman**